

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan kegiatan penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 14 Bandung yang beralamat di Jl. Cijawura Hilir No. 341 Bandung 40287

2. Populasi

Sugiyono (2011: 117) mengemukakan bahwa: “yang dimaksud dengan Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik kelas XI Program Studi Desain dan Produksi Keahlian Kria Tekstil SMKN 14 Bandung yang berjumlah 69 orang. Perinciannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rincian Populasi

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
XI Tekstil-1	12 orang	22 orang	34 orang
XI Tekstil-2	12 orang	23 orang	35 orang
Jumlah			69 orang

Sumber : Data siswa SMK Negeri 14 Bandung Tahun Ajaran 2013-2014

3. Sampel

Sugiyono, (2011: 118) mengemukakan bahwa “yang dimaksud dengan Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penulis sependapat dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (1998 : 20) yaitu:

Sebagai acuan, jika penelitian mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30 % dari jumlah populasi tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100-150 orang, dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakan angket, sebaiknya subjek itu diambil seluruhnya.

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah sampel total karena ukuran sampel sama dengan ukuran populasi.

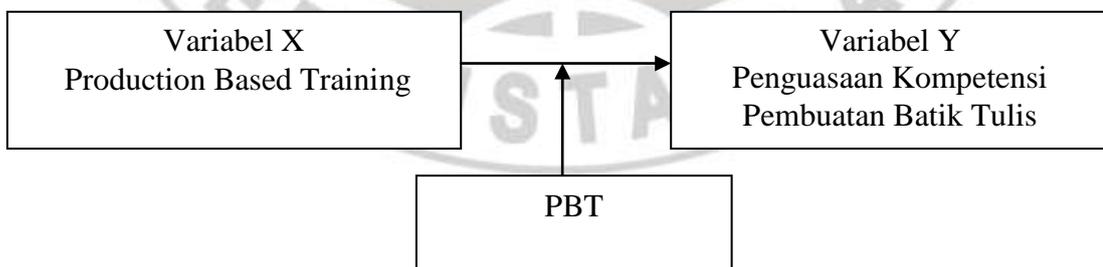
B. Disain Penelitian

Sarwono dalam Arifin (2012 : 44) menjelaskan bahwa, “Disain penelitian bagaikan sebuah peta jalan bagi peneliti yang menuntun serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan”.

Sukardi dalam Arifin (2012 : 44) mengemukakan bahwa “Disain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen disain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak ditemukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yang memiliki ketergantungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sehingga disain penelitian ini adalah disain hubungan kausal.

“Disain penelitian kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat”. (Sugiyono, 2011 : 59). Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (dipengaruhi).



Bagan 3.1 Hubungan Variabel X dan Y

Disain penelitian kausalitas bertujuan untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dengan disain ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh *Production Based Training* terhadap penguasaan kompetensi pembuatan batik tulis pada peserta didik Disain dan Produksi Keahlian Kria Tekstil-2 SMK Negeri 14 Bandung.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan metode analisis data statistik inferensial.

“Metode deskriptif yaitu metode yang memusatkan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah-masalah yang aktual”. (Surakhmad, 1998:140).

“Analisis data statistik inferensial (sering juga disebut statistik induktif atau statistik probabilitas), adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi”. (Sugiyono, 2011:209).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan pengolahan data melalui hasil perhitungan statistika dalam menguji hipotesis dan instrumen penelitian digunakan untuk mengungkap data dalam bentuk skala pengukuran tertentu, sehingga dapat membuat generalisasi (Sudjana dan Ibrahim, 2004:8)

D. Definisi Operasional

1. *Production Based Training* (Variabel X)

Production Based Training (PBT) merupakan pembelajaran yang menekankan keterampilan, dimana siswa dapat melakukan kegiatan produksi atau jasa yang memenuhi standar dunia industri, sesuai yang dikemukakan oleh Jubaedah, Yoyoh (2009 : 20) yaitu:

Production Based Training (PBT) adalah proses pembelajaran keahlian atau keterampilan dirancang berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya (*real job*) untuk menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan tuntutan pasar atau konsumen.

Pengaruh *Production Based Training* yang dimaksudkan dalam penelitian ini mengacu pada pengertian di atas yaitu adanya daya yang muncul dari proses perubahan dalam upaya membentuk suatu jiwa wirausaha. Kegiatan praktek harus didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai dari sekolah, selain itu PBT juga diharapkan dapat membentuk sikap profesional wirausahawan secara produktif yaitu dapat menghargai waktu, jujur, percaya diri, menjunjung tinggi etika, disiplin, serta bertanggungjawab terhadap tugas secara mandiri.

2. Kompetensi Pembuatan Batik Tulis (Variabel Y)

Kompetensi Dasar (KD) dalam Silabus Kria Tekstil SMK Negeri 14 Bandung merupakan penjabaran Standar Kompetensi (SK) peserta didik yang cakupan materinya lebih sempit dibanding dengan SK. Salah satu kompetensi dasar yang ada di Kria Tekstil adalah Pembuatan Batik Tulis. Batik menurut Yudoseputro, (2000 : 98) merupakan “gambar yang ditulis pada kain dengan mempergunakan malam sebagai media sekaligus penutup kain batik”.

Kompetensi pembuatan batik tulis yang dimaksud oleh penelitian ini mengacu pada pengertian diatas yaitu merupakan suatu kondisi mampu peserta didik untuk bekerja dengan bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam bidang pembuatan batik tulis, yaitu penguasaan dalam perencanaan pembuatan batik, proses pembuatan batik hingga produk yang dihasilkan peserta didik yang sesuai dengan tuntutan dunia industri.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kuesioner dan tes tindakan. Kuesioner digunakan untuk mengetahui variabel X yaitu pengaruh pendekatan *production based training* terhadap kompetensi dasar pembuatan batik tulis, sedangkan tes tindakan digunakan untuk mengetahui variabel Y yaitu penguasaan kompetensi pembuatan batik tulis.

1. Kuesioner

Kuesioner yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah seperangkat pertanyaan untuk memperoleh data tentang pengaruh pendekatan *Production Based Training* (Variabel X) pada peserta didik kelas XI Desain dan Produksi Keahlian (DPK) Kria Tekstil SMK Negeri 14 Bandung yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan produk yang dihasilkannya.

2. Tes Tindakan/ Tes Unjuk Kerja

Tes unjuk kerja adalah jawaban yang diberikan peserta didik berupa tingkah laku. Tes unjuk kerja dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang penguasaan kompetensi pembuatan batik tulis (Variabel Y) pada peserta didik kelas XI Desain dan Produksi Keahlian (DPK) Kria Tekstil SMK Negeri 14 Bandung yang mencakup kemampuan pemilihan bahan, warna dan motif, keterampilan dalam membatik seperti penggunaan canting dalam proses pewarnaan, serta perubahan sikap menjadi tekun, senang, mandiri, teliti, dan dapat bekerjasama dengan baik

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2011 : 193) mengemukakan bahwa, “terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas pengumpulan data”. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Skala Likert dan Rubrik Penilaian.

1. Skala Likert

Skala likert menurut Sugiyono (2011 : 134) “digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Jawaban dari setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Untuk keperluan analisis, menurut Sugiyono (2011 : 135) jawaban itu dapat diberi skor, yaitu:

Gustini Yulianti, 2013

Pengaruh Pendekatan *Production Based Training* Terhadap Penguasaan Kompetensi Pembuatan Batik Tulis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- | | |
|---|---|
| a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor | 5 |
| b. Setuju/sering/positif diberi skor | 4 |
| c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor | 3 |
| d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor | 2 |
| e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor | 1 |

2. Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian merupakan panduan penilaian untuk menilai hasil pekerjaan peserta didik.

G. Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dan menguji variabel yang telah dikemukakan. Analisis data bertujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diimplementasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang ditempuh dalam teknis analisa data meliputi:

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas alat pengumpul data atau untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu instrumen penelitian terhadap 18 orang, uji coba dilakukan pada sampel penelitian agar karakteristiknya sama dengan responden. Uji coba instrumen penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas Instrumen

Pengujian validitas ini dimaksudkan apakah instrumen penelitian mempunyai tingkat kebenaran, ketepatan, atau tidak sebagai alat ukur, yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor yang ada pada butir soal dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu soal penguasaan kompetensi pembuatan batik tulis adalah korelasi *product moment* sebagai mana ditunjukkan di bawah ini:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2011 : 255)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi butir item antara X dan Y
 $\sum X$ = jumlah skor butir item dari seluruh responden uji coba
 $\sum Y$ = jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba
 n = jumlah responden uji coba

Kemudian harga r_{xy} yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji *t-student* untuk menentukan taraf signifikansinya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011: 257)

Keterangan:

t = signifikansi korelasi
 r = koefisien korelasi butir item
 n = jumlah responden

Kriteria pengujian instrumen : instrumen penelitian dikatakan valid bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf kepercayaan 95 %, jika suatu butir tidak valid maka butir tersebut harus dibuang atau tidak dipakai sebagai pernyataan kuesioner.

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah suatu instrumen cukup dapat dipercaya atau tidak. Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *alpha*, karena skor instrumennya merupakan rentang 0-4, sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 193) bahwa : “rumus *alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian” rumus *alpha* digunakan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{n}{(n-1)} \right] \left[\frac{1 - \sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2009 : 109)

Gustini Yulianti, 2013

Pengaruh Pendekatan Production Based Training Terhadap Penguasaan Kompetensi Pembuatan Batik Tulis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

r_{11} : Realibilitas instrumen

n : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varian total

Tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat realibilitas menggunakan bahan interpretasi nilai r dari Sugiyono (2011 : 257) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interpretasi Nilai r

Besarnya Nilai r	Interpretasi
0,00 – 0,199	sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

Kemudian harga r yang diperoleh dari perhitungan diuji dengan menggunakan uji t_{hitung} untuk menentukan taraf signifikansi, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011 : 257)

Keterangan:

t = signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi butir item

n = jumlah responden

Kriteria pengujian instrumen penelitian untuk mengetahui signifikansinya yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada tingkat kepercayaan 95 %, berarti instrumen penelitian tersebut *reliabel*.

c. Hasil Perhitungan Validitas dan Reabilitas

Instrumen penelitian diuji cobakan kepada 18 orang peserta didik DPK Kria Tekstil SMKN 14 Bandung. Hasil dari uji coba instrumen dianalisis dengan bantuan komputer melalui program *MS Excel 2007* dan kalkulator, untuk mengetahui tingkat validitas dan reabilitasnya.

Gustini Yulianti, 2013

Pengaruh Pendekatan Production Based Training Terhadap Penguasaan Kompetensi Pembuatan Batik Tulis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut telah diperoleh bahwa dari 30 item pertanyaan, terdapat dua item pertanyaan yang tidak valid, yaitu item nomor 11 dan 15 yang memiliki t_{hitung} berturut-turut sebesar 0,635 dan 0,483 yang kurang dari t_{tabel} dengan banyak responden 18 yaitu $t_{(0,05;18-2)} = 1,746$. Selanjutnya pertanyaan nomor 11 dan 15 diperbaiki redaksinya lalu diuji cobakan kembali kepada responden dan didapatkan kedua butir tersebut valid, sehingga tetap 30 butir item soal yang akan dipergunakan untuk instrumen.

Hasil perhitungan uji reliabilitas menggunakan korelasi *Alpha Cronbach* pada variabel X dapat dilihat pada Lampiran Uji Reliabilitas. Pada tabel tersebut telah diperoleh nilai *Alpha Cronbach* untuk variabel X adalah sebesar $r_{11} = 0,905$. Jika dibandingkan dengan r tabel yaitu sebesar $r_{(0,05;18-2)} = 0,400027$ maka dapat dikatakan bahwa $r_{11} > r_{(0,05;18-2)}$ atau data variabel X telah reliabel atau dapat diandalkan.

2. Uji Normalitas Distribusi

Uji normalitas distribusi skor dilakukan sebagai syarat analisis korelasi, yakni untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau penentuan mempunyai penyebaran yang normal dengan menggunakan uji *Chi-Kuadrat*.

Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan rentang skor (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil dengan rumus:

$$R = \text{Skor terbesar} - \text{Skor terkecil} \quad (\text{Riduwan, 2004 : 121})$$

- b. Menentukan banyak kelas (BK) interval dengan menggunakan rumus *Strugess*:

$$BK = 1 + 3,3 \log n \quad (\text{Riduwan, 2004 : 121})$$

Keterangan:

BK = Banyak Kelas
n = Jumlah data

- c. Menentukan panjang interval (i)

$$i = \frac{R}{Bk}$$

(Riduwan, 2004 : 121)

Keterangan:

i = Panjang Interval
R = Rentang
Bk = Banyak kelas

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi variabel X dan variabel Y.
e. Menghitung mean (M) skor, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fxi}{n}$$

(Riduwan, 2004 : 122)

Keterangan:

\bar{X} = Nilai rata-rata
F = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X
Xi = Tanda kelas interval
N = Jumlah data

- f. Mencari simpangan baku (*standar deviasi*) dengan menggunakan rumus:

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

(Akdon dan Hadi, 2005 : 169)

Keterangan:

S = Simpangan baku
f = Frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X
xi = Tanda kelas interval
n = Jumlah data

- g. Membuat tabel distribusi untuk harga-harga yang diperlukan dan uji *Chi-kuadrat* yaitu:

- 1). Menentukan batas kelas interval
- 2). Mencari nilai *Z-score* (angka baku) dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas interval} - \bar{X}}{S}$$

(Riduwan, 2004 : 122)

- 3). Mencari luas 0 – Z dari Tabel Kurve Normal untuk batas kelas
- 4). Mencari luas setiap interval (L) dengan cara mencari selisih luas 0 – Z kelas interval yang berdekatan untuk tanda Z yang sejenis dan menambah luas 0 – Z yang berlawanan.
- 5). Mencari frekuensi yang diharapkan (E_i), dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah responden (n).
- 6). Mencari O_i (frekuensi hasil pengamatan) dengan melihat tabel distribusi frekuensi yaitu jumlah kelas tiap interval.
- 7). Menghitung nilai *Chi-kuadrat* dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_1 - E_1)^2}{E_1} \quad (\text{Sudjana, 2002 : 273})$$

Keterangan:

- x^2 = Nilai Chi-kuadrat
 O_1 = Frekuensi hasil pengamatan
 E_1 = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian normalitas adalah data berdistribusi normal jika $x^2_{\text{hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$, dengan derajat kebebasan ($dk = n-1$) pada taraf nyata $\alpha = 0,5$ begitu pun sebaliknya data berdistribusi tidak normal jika $x^2_{\text{hitung}} > x^2_{\text{tabel}}$.

3. Uji Kecenderungan

Uji kecenderungan dilakukan untuk mengetahui kecenderungan suatu data penelitian berdasarkan kriteria melalui skala penilaian yang telah ditetapkan sebelumnya. Adapun langkah perhitungan uji kecenderungan sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata dan simpangan baku dari variabel dan sub variabel.
- b. Menentukan skala skor mentah

Tabel 3.4
Kriteria Kecenderungan Variabel X dan Variabel Y

Kriteria Kecenderungan	Kategori
$X \geq M + 1.5 SD$	Sangat Baik
$M+0.5 SD \leq X < M+1.5 SD$	Baik
$M-0.5 SD \leq X < M+1.5 SD$	Cukup Baik
$M-0.5 SD \leq X < M-1.5 SD$	Kurang Baik
$X < M-1.5 SD$	Tidak Baik

(Sumber : Sugiyono, Metode Penelitian : 2010)

- c. Menentukan frekuensi dan membuat presentase untuk menafsirkan data kecenderungan variabel dan sub variabel secara umum.

4. Perhitungan Linieritas Regresi

Linieritas regresi bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan fungsional antara sebuah variabel prediktor (bebas) atau variabel yang memberikan pengaruh yang dilambangkan X. Dan variabel kriterium (terikat) atau variabel yang memperoleh pengaruh yang dilambangkan dengan Y. Persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- Y = Harga variabel Y yang diramalkan
a = Harga gram regresi (harga konstanta)
b = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X
X = Harga variabel X

Langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis linear sederhana adalah sebagai berikut:

- Mencari harga a dan b yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu: $\sum X$, $\sum Y$, $\sum XY$, $\sum X^2$, $\sum Y^2$, $\sum n$
- Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan (Sugiyono, 2007 : 262) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Variabel bebas sebagai variabel X pada penelitian ini adalah pengaruh pendekatan production based training, sedangkan variabel terikat sebagai variabel Y yaitu penguasaan kompetensi pembuatan batik tulis pada peserta didik DPK Kria Tekstil SMKN 14 Bandung.

5. Uji Linieritas Regresi

Perolehan hasil penelitian regresi linearitas di uji dengan menggunakan uji *fishes*, dengan maksud untuk mengetahui tingkat kebertian perolehan persamaan linieritas regresi, rumus yang digunakan yaitu:

$$F = \frac{S^2(rc)}{S^2(E)} \quad (\text{Arikunto, 2002 : 290})$$

Langkah-langkah untuk menguji linearitas regresi adalah sebagai berikut:

- a. Menghitung rata-rata jumlah kuadrat (RJK) dari masing-masing sumber variabel
- b. Membuat tabel analisis (ANAVA)
- c. Memasukkan harga-harga dari perhitungan rata-rata jumlah kuadrat (RJK) ke dalam daftar (ANAVA)

Kriteria pengujian : Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka linieritas data signifikansi dan berarti pada taraf kepercayaan 95 %.

6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara mencari koefisien korelasi antara kedua variabel, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{[n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

(Sugiyono, 2011 : 255)

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi butir item antara X dan Y
 $\sum x$ = jumlah skor butir item dari seluruh responden uji coba
 $\sum y$ = jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan responden uji coba
 n = jumlah responden uji coba

Besarnya koefisien korelasi menurut Suharsimi Arikunto (2002 : 245) diinterpretasikan sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kriteria Penafsiran Indeks Korelasi r

Korelasi (r)	Interpretasi
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Cukup
Antara 0,200 – 0,400	Rendah
Antara 0,000 – 0,200	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Harga r yang diperoleh dari perhitungan di uji dengan menggunakan uji t_{hitung} untuk menentukan taraf signifikannya, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2011: 257)

Keterangan:

- t = signifikansi korelasi/ distribusi t_{hitung}
 r = koefisien korelasi butir item
 n = jumlah responden

Selanjutnya harga t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan harga t_{tabel} , dengan $dk = n-2$ dan pada tingkat signifikansi tertentu. Jika:

- $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.
- $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Gustini Yulianti, 2013

Pengaruh Pendekatan Production Based Training Terhadap Penguasaan Kompetensi Pembuatan Batik Tulis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bertujuan untuk menghitung besarnya pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2008 : 73})$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien korelasi

Dengan demikian, peneliti dapat menafsirkan harga koefisien determinasi (KD) yang diperoleh dalam teknik pengujian statistik melalui modifikasi berdasarkan pada kriteria penafsiran indeks korelasi menjadi kriteria penafsiran indeks koefisien determinasi dari Suprian, AS (1997 : 7), yaitu:

$80,00 \leq KD \leq 100,00$ = Sangat besar

$60,00 \leq KD \leq 80,00$ = Besar

$40,00 \leq KD \leq 60,00$ = Cukup

$20,00 \leq KD \leq 40,00$ = Kecil

$00,00 \leq KD \leq 20,00$ = Sangat kecil

H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh pada penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan sebelum melakukan pelaksanaan penelitian, yaitu sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari literatur-literatur yang menjadi acuan untuk membuat outline penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan merumuskan masalah
- c. Pembuatan outline penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Penyusunan desain penelitian
- g. Seminar tahap I

Gustini Yulianti, 2013

Pengaruh Pendekatan Production Based Training Terhadap Penguasaan Kompetensi Pembuatan Batik Tulis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Tahap pelaksanaan

Tahap selanjutnya setelah dilakukan seminar I dan hasil perbaikan desain skripsi seluruhnya disetujui, maka dilakukan tahap pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian
- b. Pengumpulan kembali instrumen penelitian
- c. Pemeriksaan data dan pengolahan data penelitian
- d. Penyusunan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
- e. Penyusunan draft skripsi
- f. Seminar tahap II

3. Tahap pelaporan

Tahap ini terdiri atas:

- a. Penggandaan skripsi
- b. Penyebaran kepada dosen-dosen penguji
- c. Ujian sidang